

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai program CSR PT INKA melalui penyuluhan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dalam rangka pencegahan *stunting* di Kabupaten Madiun, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program ini dinilai efektif dan dapat dimaknai oleh para ibu hamil, melalui 6 tahap yaitu, isi (*content*), Tindak tutur (*speech Act*), Episode, Hubungan (*relationship*), Naskah kehidupan (*life scripst*), Pola budaya (*culture patterns*) :

- a. Penyampaian materi yang jelas dan bahasa yang mudah dipahami oleh ibu hamil, menjadi strategi utama dalam penyuluhan yang dilakukan oleh PT INKA. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam memahami hubungan KEK dan *stunting* dalam sesi tanya jawab yang dipandu langsung oleh dr. Ronny dan dr. Budi.
- b. Dampak penyuluhan terhadap perubahan perilaku ibu hamil ditunjukkan melalui peningkatan kesadaran akan pentingnya pola makan seimbang dan gaya hidup sehat. Peserta penyuluhan mulai menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam kebiasaan sehari-hari, seperti mengatur konsumsi makanan bergizi dan rutin memeriksa kehamilan.
- c. Pemberian ruang diskusi yang interaktif menjadi salah satu strategi dalam membangun kedekatan antara peserta dan narasumber. Suasana

penyuluhan yang terbuka dan nyaman membuat proses penyampaian ilmu dan pengalaman jadi lebih mudah diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan langsung peserta dalam program CSR mampu membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan mendorong perubahan perilaku positif secara nyata.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal pengukuran dampak nyata dari penyuluhan terhadap perilaku ibu hamil. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang hanya menggambarkan pengalaman dan tanggapan peserta berdasarkan hasil wawancara tanpa adanya data kuantitatif. Pengukuran lanjutan untuk melihat sejauh mana perubahan tersebut terjadi secara konkret dalam jangka waktu tertentu.

Selain itu, keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah keterbatasan jumlah responden penelitian yang hanya lima orang. Hal ini membatasi generalisasi hasil temuan terhadap ibu hamil yang mengikuti penyuluhan secara lebih luas, dan hanya untuk mereka yang diteliti saja. Tidak adanya *follow-up* atau pengukuran longitudinal juga membuat perubahan perilaku hanya dapat dinilai secara subjektif dan sesaat.

4.3 Rekomendasi

- a. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode kuantitatif atau gabungan (*mixed methods*) agar dapat mengukur secara lebih akurat dampak penyuluhan terhadap perubahan perilaku ibu hamil.

Penggunaan kuesioner atau survey dapat memberikan data yang lebih mewakili dan mendalam terkait efektivitas program.

- b. Pelaksanaan program CSR PT INKA melalui penyuluhan dapat ditingkatkan dengan pemanfaatan media sosial melalui video edukasi. Hal ini bertujuan agar informasi dapat menjangkau lebih banyak ibu hamil, termasuk yang belum mengikuti penyuluhan secara langsung.
- c. Selain metode penelitian, disarankan agar program CSR PT INKA ke depan mengintegrasikan *monitoring dan evaluasi* jangka panjang untuk mengukur dampak berkelanjutan terhadap kesehatan ibu dan anak. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan mengeksplorasi faktor-faktor budaya dan sosial lain yang memengaruhi efektivitas CSR di bidang kesehatan, khususnya dalam konteks masyarakat daerah.